

PERANCANGAN ULANG INTERIOR PADA RUANG PERKANTORAN ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN PEMERINTAHAN KABUPATEN SUMEDANG DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS DAN PERILAKU

Muhammad Arifin Widyanto¹, Ahmad Nur Sheha Gunawan² dan Hana Faza Surya Rusyda³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

muhammadarifinw@student.telkomuniversity.ac.id¹, ahmadnursheha@telkomuniversity.ac.id²,
hanafsr@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang memiliki luas bangunan sebesar 7.883m² yang terdiri dari tiga lantai, beroperasi hari Senin-Jum'at dari pukul 07.30-16.00, dengan jumlah pegawai 256 orang yang terbagi ke dalam tiga asisten, salah satunya adalah asisten Perekonomian dan Pembangunan, Kantor ini sudah menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dan terbaik pertama ditingkat Nasional, Dengan adanya penerapan SPBE tersebut terjadi perubahan sistem dan cara bekerja dari yang awalnya lebih banyak melakukan pekerjaan dengan sistem manual berubah menjadi bekerja dengan sistem digital, sehingga membuat pekerjaan lebih banyak menggunakan komputer, namun kondisi ruang kerja tidak mendukung aktivitas tersebut sehingga menyebabkan para pegawai mudah lelah, tidak fokus, dan tidak dapat beraktivitas dengan waktu yang lama di dalam ruangan. Metode perancangan yang digunakan untuk perancangan ulang ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur, analisis data, programming dan tema konsep, Perancangan ulang ini bertujuan untuk menciptakan ruang perkantoran yang mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik pegawai, dengan tema perancangan "Office Space That Fosters a Sense of Owning" mendorong terciptanya rasa kepemilikan dan keterikatan pegawai terhadap tempat kerja mereka, perkantoran yang direncanakan ulang untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan, produktivitas, dan keterlibatan pegawai dalam aktivitas kerja mereka.

Kata Kunci: Pemerintahan, Kantor, Aktivitas

Abstract : *The office space of the Assistant for Economy and Development in the Government of Sumedang Regency encompasses a building area of 7,883m² spanning three floors. The office operates from Monday to Friday, starting at 07:30 AM and ending at 04:00 PM. It accommodates a workforce of 256 employees, divided among three assistants, one of whom is responsible for Economy and Development. The office has successfully implemented an Electronic Government System (EGS) and achieved recognition as the top-performing entity at the national level. The*

adoption of the EGS has led to a paradigm shift from manual work methods to digital workflows, resulting in increased computer usage. However, the existing workspace conditions are inadequate to support these activities, leading to issues such as employee fatigue, lack of focus, and an inability to sustain prolonged periods of work within the premises. The chosen methodology for this redesign entails interviews, observations, documentation, literature review, data analysis, programming, and theme conceptualization. The primary objective of this redesign is to create an office space that caters to the needs and characteristics of the employees. The overarching design theme, "Office Space That Fosters a Sense of Owning," aims to cultivate a sense of ownership and attachment among the employees toward their workplace. The redesigned office environment seeks to foster employee well-being, enhance productivity, and promote active engagement in work-related activities.

Keywords: *Government, Office, Activities*

PENDAHULUAN

Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang merupakan pusat pemerintahan di Kabupaten Sumedang yang sekaligus menjadi Kantor Bupati, berlokasi di Jl. Prabu Gajah Agung No.19, Situ, Kecamatan. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621, Luas bangunan sebesar 7.883m² yang terdiri dari tiga lantai, beroperasi setiap hari Senin-Jum'at dari pukul 07.30-16.00, dengan jumlah pegawai 256 orang yang terbagi ke dalam tiga asisten, salah satunya adalah asisten Perekonomian dan Pembangunan, dengan membawahi tiga bagian yaitu bagian perekonomian dan SDA, administrasi pembangunan, serta pengadaan barang dan jasa.

Kantor pemerintah Kabupaten Sumedang sudah menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dan menjadi Kabupaten dengan SPBE terbaik pertama ditingkat Nasional.

Dengan adanya penerapan SPBE tersebut terjadi perubahan sistem dan cara bekerja dari yang awalnya lebih banyak melakukan pekerjaan dengan sistem manual berubah menjadi bekerja dengan sistem digital, sehingga membuat pekerjaan lebih banyak menggunakan komputer, namun kondisi ruang kerja tidak mendukung aktivitas tersebut karena pencahayaan pada ruang kerja memiliki ukuran cahaya sebesar 60 Lux,

sehingga menyebabkan para pegawai mudah lelah, tidak fokus, dan tidak dapat beraktivitas dengan waktu yang lama di dalam ruangan.

Ditemukan juga permasalahan mengenai sirkulasi ruang, dengan penerapan SPBE, berdampak pada berkas yang sudah tidak digunakan diletakan secara acak dan tidak tersusun dengan baik, karena penyimpanan dokumen dan arsip tidak memiliki area khusus sehingga penempatan lemari dokumen dan arsip menyebabkan sirkulasi pada ruang kerja terganggu, selain itu terdapat kebiasaan para pegawai yang sebagian besar memilih untuk pulang pada jam istirahat, menyebabkan banyak waktu yang terbuang, sehingga akhirnya pengelola kantor melakukan penambahan ruang pantry yang menggunakan area kerja yang menyebabkan luas area kerja menjadi lebih kecil dan tidak ergonomis, permasalahan berikutnya adalah belum adanya ruang rapat pada tiap bagian, yang menyebabkan kegiatan rapat ataupun briefing kurang fokus dan tidak efektif, hal lain yang membuat pegawai tidak fokus disebabkan oleh langkah kaki pegawai lain karena material lantai yang digunakan adalah lantai granit yang tidak dapat meredam suara, sehingga menyebabkan pegawai cenderung terganggu dalam aktivitas bekerja, selanjutnya permasalahan yang terjadi yaitu pada aspek keamanan, karena adanya penjual makanan yang masuk ke dalam ruang kerja, untuk mencegah hal yang tidak diinginkan, seharusnya blocking pada kantor dibuat memiliki batasan agar penjual tidak dapat dengan mudah mengakses masuk ke dalam ruang kerja, permasalahan terakhir yaitu tidak adanya jalur evakuasi yang jelas, sehingga dapat membahayakan pengguna jika terjadi sebuah bencana, serta tidak adanya Signage yang cenderung membuat pengunjung atau tamu merasa kesulitan untuk menuju ke ruangan yang akan di kunjungi.

Maka dari itu perlu dilakukannya re-design pada ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang, yang bertujuan untuk membuat sebuah kantor yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan cara me-layout ulang, dengan memperhatikan organisasi ruang melalui zoning, blocking, maupun sirkulasi yang sesuai dengan karakter, perilaku dan aktivitas para pegawai.

METODE PENELITIAN

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan Ulang pada Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang adalah dengan cara mengumpulkan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis, baik berupa peraturan pemerintah, buku-buku, artikel, dan jurnal.

Pengumpulan Data primer

Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan Ibu Mulyani Toyibah, S.E., M.E selaku Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Sumedang sebagai narasumber. Wawancara berlangsung selama 20 menit dengan topik pembahasan terkait fasilitas, aktivitas staff hingga keseharian pada Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang.

Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dan mendetail untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan objek perancangan, sehingga mendapatkan informasi-informasi mengenai siteplan, interior dan eksterior bangunan Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang.

Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan pada seluruh bangunan mulai dari keadaan interior hingga ekterior bangunan. Sehingga mendapatkan bukti-bukti yang akurat untuk dilanjutkan ke proses Analisa bangunan Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang.

Data Sekunder

Pencarian yang dilakukan terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa peraturan pemerintah, buku-buku, artikel, dan jurnal. Studi literatur digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai objek yang akan dirancang.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Proyek

1. Nama Proyek: Perancangan Ulang Interior pada Ruang Perkantoran Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang
2. Lokasi Proyek: Jl. Prabu Gajah Agung No.19, Situ, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621.
3. Luas Bangunan: 7.883m² yang terdiri dari 3 lantai.
4. Klasifikasi: Kantor pemerintahan pelayanan informasi public, dokumentasi, dan arsip.
5. Area perancangan: 973m² yang terdiri dari Lobby, Creative Center, Ruang Kerja Kepala Bagian dan Ruang Kerja Staf.

Tema dan Konsep perancangan

Perancangan ulang interior pada Ruang Perkantoran Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang bertujuan untuk membuat sebuah kantor yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang sesuai dengan karakter, perilaku dan aktivitas para pegawai, maka tema yang dibuat adalah *“Office Space That Fosters a Sense of Owning”* bertujuan untuk menjawab permasalahan pada ruang kerja yang berdampak pada perilaku pegawai yang mudah lelah, tidak fokus, dan tidak dapat beraktivitas dengan waktu yang lama di dalam ruangan, sehingga pada perancangan ulang ini ingin membuat sebuah kantor yang menciptakan rasa kepemilikan dan keterikatan karyawan dengan tempat kerja mereka.



Gambar 1 Suasana Tema dan Konsep Perancangan
Sumber: dokumentasi pribadi

Suasana yang diharapkan sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna serta permasalahan yang diselesaikan dengan konsep *"Inspiring Productivity Through Personalization"* yang bertujuan untuk menciptakan suasana dan atmosfer ruang kerja yang mendorong produktivitas melalui personalisasi yang responsif terhadap perilaku pegawai.

Implementasi Tema dan Konsep Perancangan

Konsep Organisasi Ruang

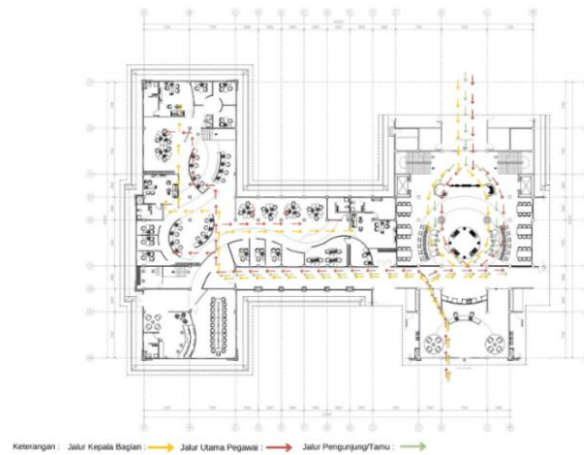
Zoning Blocking

Zoning Blocking yang di aplikasikan pada perancangan ulang Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang terbagi ke dalam empat kategori yang sesuai dengan fungsi dan aktivitasnya yaitu *public, service, semi private dan juga private*, untuk zona public dapat diakses oleh siapapun mulai dari pegawai, tamu atau pengunjung dan juga penjual makanan, untuk zona service yaitu terbagi ke dalam toilet pria dan wanita, serta ruang isoman, sedangkan untuk zona semi private yaitu ruang kerja para pegawai, dan terakhir ruang private yang hanya dapat di akses dan digunakan oleh kepala bagian.

Sirkulasi Ruang

Sirkulasi ruang menggunakan sirkulasi campuran yaitu sirkulasi linear dan terpusat, pengaplikasian sirkulasi tersebut berdasarkan perilaku para pegawai, biasanya para pegawai setiba di kantor melakukan absensi yang berada di area lobby dengan cara *tapping* kartu pegawai, setelah itu sebagian besar pegawai menuju *creative center* untuk duduk dan berbincang dengan pegawai lain sebelum jam kerja dimulai, setelah

memasuki jam kerja para pegawai menuju ruang kerjanya masing-masing, penggunaan sirkulasi ini juga bertujuan untuk mempermudah mobilisasi pegawai dalam aktivitas bekerja.



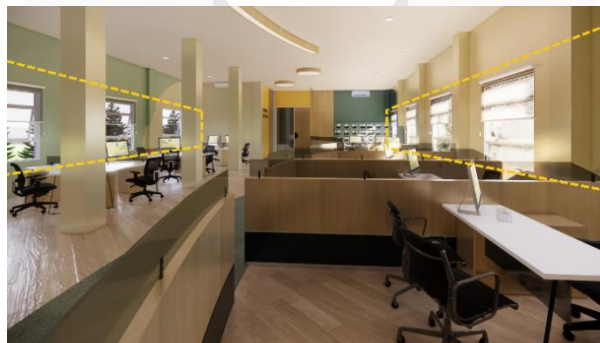
Gambar 2 Sirkulasi Ruang
Sumber: dokumentasi pribadi

Konsep Persyaratan Umum

Konsep Pencahayaan

Alami

Pencahayaan alami berasal dari bukaan jendela pada setiap sisi ruang kerja, dan menjadi pencahayaan utama pada ruang kerja.



Gambar 3 Konsep Pencahayaan Alami
Sumber: dokumentasi pribadi

Buatan

Pencahayaan buatan sebagai pencahayaan tambahan di dalam ruangan, menggunakan lampu *task light* dan *general light*.

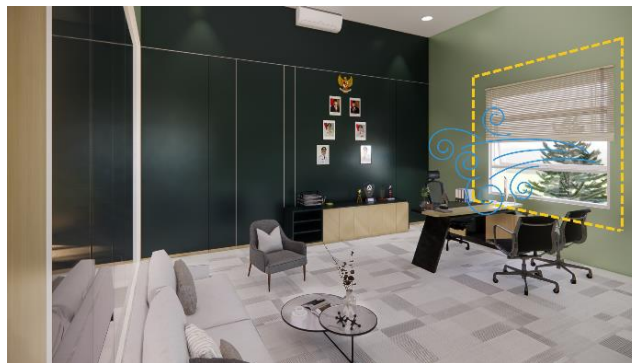


Gambar 4 Konsep Pencahayaan Buatan
Sumber: dokumentasi pribadi

Konsep Penghawaan

Alami

Penghawaan alami berasal dari bukaan jendela dan ventilasi udara serta menjadi penghawaan utama pada ruang kerja.



Gambar 5 Konsep Penghawaan Alami
Sumber: dokumentasi pribadi

Buatan

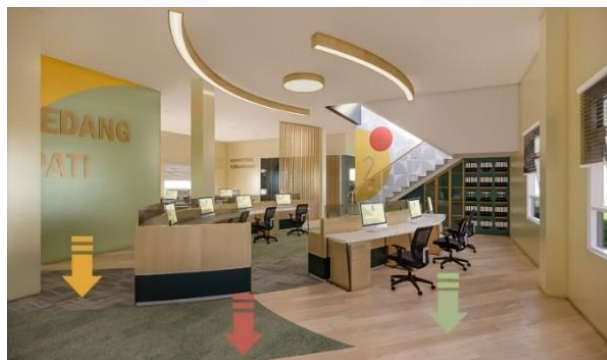
Penghawaan buatan sebagai penghawaan tambahan di dalam ruangan, penghawaan buatan menggunakan lampu AC Split.



Gambar 6 Konsep Penghawaan Buatan
Sumber: dokumentasi pribadi

Akustik

Konsep akustik pada Akustik Perancangan Ulang Ruang Perkantoran Asisten Perekonomian Dan Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang terdapat pada bagian lantai, dengan menggunakan material parket dan *carpet tile* agar suara langkah kaki dapat diredam dan tidak mengganggu pegawai lain, karena pada eksisting material lantai menggunakan granit yang tidak dapat meredam suara.



Gambar 6. Konsep Akustik
Sumber: dokumentasi pribadi

Konsep Keamanan dan Keselamatan

Konsep Keamanan pada Perancangan Ulang Ruang Perkantoran Asisten Perekonomian Dan Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang bertujuan untuk menjaga keamanan baik dari segi pengguna ataupun ruang kerja.

Konsep Visual

Konsep Warna

Konsep warna pada perancangan ulang Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang menggunakan warna kuning, hijau, dan crem, warna yang dipilih dalam perancangan ulang ini berdasarkan logo Kabupaten Sumedang serta karakteristik para pegawai yaitu aktif, ceria, ramah, *humble* dan tidak kaku.

Tabel 1 Konsep warna

Warna	Kesan	Implementasi
Kuning	Hangat,terang, gembira, ramah, supel, riang, cerah, dan merangsang mata.	
Hijau	Dingin, sejuk, aman, damai, dan harmoni.	
Crem	Hangat, serius, dapat dipercaya, dan elegan.	

Konsep Material

Konsep material dipilih berdasarkan karakteristik para pegawai dan karakteristik kantor pemerintahan serta mengambil point-point dari SPBE yaitu sistem pemerintah yang integratif, dinamis, transparan, dan inovatif, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang terpadu, efektif, responsif, dan adaptif, yang di aplikasikan ke dalam material yang bersih, hangat, berwarna, tegas dan kuat, seperti material kaca, besi hollow, multiplek, dan plat besi.



Gambar 7
Sumber: dokumentasi pribadi

Konsep Bentuk

Konsep bentuk menggunakan bentuk dasar lengkung yang dinamis dan tidak kaku, bentuk tersebut dipilih berdasarkan sifat dan karakter para pegawai perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang yang aktif, ceria, ramah, *humble* dan tidak kaku, yang diaplikasikan ke dalam bentuk layout ruangan, selain itu bentuk meja kerja dibuat melingkar karena perilaku para pegawai sering berkumpul atau (*ngariung*) dalam bahasa Sunda untuk berkoordinasi, sehingga bentuk melingkar dipilih untuk memudahkan para pegawai berkoordinasi dalam aktivitas bekerja.



Gambar 8
Sumber: dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil proses pembuatan Tugas Akhir setelah melakukan pengumpulan data, pengolahan data hingga proses mendesain ulang Ruang perkantoran asisten perekonomian dan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbaikan mengenai sirkulasi layout ruang kerja yang sesuai dengan standarisasi layout bangunan kantor yang diambil dari ketentuan PERPRES No. 73 Tahun 2011 yang berisi standarisasi mengenai lobby, ruang kerja, ruang pimpinan, ruang rapat, dan ruang arsip.
2. Mendesain ulang sebuah kantor dengan sirkulasi dan organisasi ruang yang dapat meningkatkan keefektifitasan dalam bekerja.
3. Penambahan fasilitas pendukung yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku pegawai seperti ruang rapat dan pantry.
4. Mendesain ulang sebuah kantor dengan pendekatan aktivitas dan perilaku yang menciptakan rasa kepemilikan serta keterikatan karyawan dengan tempat kerja mereka, dan atmosfer ruang kerja yang mendorong produktivitas melalui personalisasi yang responsif terhadap perilaku pegawai.

Saran

1. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang untuk melakukan perancangan ulang sehingga nilai-nilai, dan visi-misi dapat diimplemetasikan ke dalam ruangan yang juga berguna sebagai branding image.
2. Hasil perancangan ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Sumedang serta kantor Pemerintahan lainnya untuk menambahkan fasilitas-fasilitas yang dirasa mampu untuk meningkatkan produktifitas pegawai.

3. Hasil perancangan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi kajian dalam bidang interior khususnya perancangan kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristantie, F. (2011). *Perancangan Sign System Taman Satwa Taru Jurug*. Surakarta: Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatahan (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Erlangga.
- Chris, C., & Vanden-Eynden, D. (2015). *Signage and wayfinding design*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Dra. Armida Silvia Asriel, M. S., Armiati, S. M., & Leo Frista, S. M. (2016). *MANAJEMEN KANTOR*. Jakarta: KENCANA.
- Nuraida, I. (2022). *Manajemen Perkantoran*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- PERPRES. (2011). *Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara*. Jakarta.
- Presiden. (2002). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TENTANG BANGUNAN GEDUNG*. INDONESIA: DPRRI.
- Presiden, P. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Tinarbuko, S. (2009). Semiotika Analisis Tanda pada Karya Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 31-47.
- Tjahjadi, S. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.